



Media Title	Seputar Indonesia		
Head Line	Akhir Tahun, JORR W-2 Siap Dilintasi		
Date	25 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	12	Article Size	
Journalist	Bima Setiyadi	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

INFRASTRUKTUR JALAN

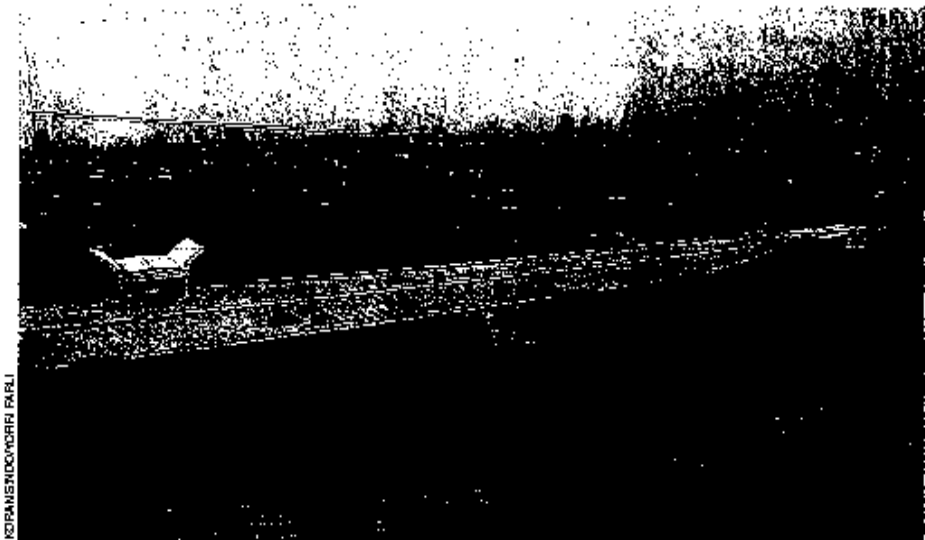
Akhir Tahun, JORR W-2 Siap Dilintasi

JAKARTA – Jalan tol Jakarta Outer Ring Road West-2 (JORR W-2) siap digunakan akhir tahun ini. Namun, JORR W-2 yang seharusnya Ujiami-Kebon Jeruk baru bisa digunakan Ciledug Raya-Kebon Jeruk karena pembebasan lahan di Ujiami belum tuntas. Sedikitnya masih ada 140 lahan yang belum dibebaskan.

JORR W-2 Ujiami-Kebon Jeruk terbagi dalam empat paket yakni paket 1 (Kembangan-Meruya Selatan), paket 2 (Meruya Selatan-Joglo), paket 3 (Joglo-Ciledug Raya), dan paket 4 (Ciledug-Ujiami). Jarak setiap paket itu 2 km. Paket 1 dan 2 masuk dalam seksi pertama yang ada di Jakarta Barat, sedangkan paket 3 dan 4 masuk seksi kedua di Jakarta Selatan.

"Paket 1, 2, dan 3 sudah dalam tahap *finishing* seperti pemasangan lampu, marka, dan rambu. Sedangkan paket 4 masih dalam tahap pembebasan. Sedikitnya masih ada 140 lahan yang belum dibebaskan," ungkap Dirut PT Marga Lingkar Jakarta, Sonhadji, kemarin.

Sonhadji menegaskan, konstruksi paket 1, 2, dan 3 sudah siap digunakan jika memang dibuka untuk umum pada akhir tahun ini. Namun, keputusan apakah jalan tersebut dibuka atau



Proyek pembangunan jalan tol lingkar luar Jakarta atau Outer Ring Road West-2 (JORR W2) terlihat dari ketinggian dari kawasan Meruya, Jakarta Barat, beberapa waktu lalu.

tidak berada di tangan Kementerian Pekerjaan Umum (PU) dan Kementerian Perhubungan.

Berdasarkan informasi, lanjut Sonhadji, akhir tahun ini JORR W-2 paket 1, 2, dan 3 akan dibuka. Namun, sebelum dibuka, dua kementerian tersebut terlebih dahulu melakukan uji coba kelaikan ruas jalan tersebut.

Jika proyek yang dikerjakan sejak 2009 tersebut beroperasi, kemacetan tol dalam kota, khususnya tol Cawang akan berku-

rang. Warga Cibubur yang ingin ke Tangerang tidak perlu lagi lewat dalam kota.

Ketua Panitia Pembebasan Tanah (P2T) Tri Joko mengatakan, saat ini ada 140 bidang tanah yang belum dibebaskan dengan anggaran Rp80-100 miliar. Dia mengakui pembebasan lahan memang terbilang lambat lantaran tidak ada kepercayaan antara warga dan pemerintah. Warga berpikir pemerintah melakukan bisnis jual beli dengan mengambil

keuntungan.

Mengenai harga yang diminta warga yakni Rp14-18 juta per meter, Tri tidak keberatan. Menurutnya, permintaan tersebut sah-sah saja asalkan sesuai hitungan tim apresial yang saat ini sedang melakukan pengukuran.

"Sedangkan saja meminta, yang jelas kami tidak pernah mengambil untung. Kami hanya fasilitator," ucap Sekretaris Kota Jakarta Selatan ini.

● bima setiyadi